

**INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA DALAM
PERCAKAPAN BERBAHASA ARAB SANTRI PONDOK TAHFIDZ
YANBU'UL QUR'AN MENAWAN KUDUS**



Oleh:

Niswatush Sholihah, S.Pd.I.

NIM: 1420410189

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

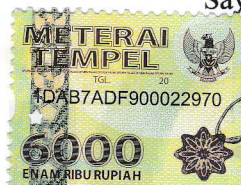
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niswatush Sholihah, S.Pd.I.
NIM : 1420410189
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Saya yang Menyatakan,



Niswatush Sholihah, S.Pd.I.
NIM: 1420410189

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niswatush Sholihah, S.Pd.I.

NIM : 1420410189

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Saya yang Menyatakan,



Niswatush Sholihah, S.Pd.I.

NIM: 1420410189



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA
DALAM PERCAKAPAN BERBAHASA ARAB SANTRI
PONDOK TAHFIDZ YANBU'UL QUR'AN MENAWAN
KUDUS
Nama : Niswatush Sholihah
NIM : 1420410189
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 15 Maret 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I.).

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP.: 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Percakapan Berbahasa Arab Santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

Nama : Niswatush Sholihah, S.Pd.I.

NIM : 1420410189

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tanggal Ujian : 15 Maret 2016

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Ujian/Penguji : Dr. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Hisyam Zaini, M.A.

Anggota Penguji : Dr. Tatik Maryatut Tasnimah, M.Ag.



()

()

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Maret 2016

Waktu : 08.30-09.30 WIB

Hasil/nilai : 91

IPK : 3,65

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Percakapan Berbahasa Arab Santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus

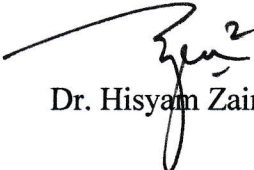
Yang ditulis oleh:

Nama : Niswatush Sholihah, S.Pd.I.
NIM : 1420410189
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2016
Pembimbing,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya kewajiban berbahasa Asing, bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi para santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia Akibatnya, bahasa Indonesia yang sebelumnya telah mereka kuasai yang bahasa Arab yang mereka pelajari saling berkontak dan menimbulkan terjadinya interferensi yaitu penyimpangan-penyimpangan yang dipengaruhi oleh bahasa Indonesia yang telah dikuasai sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk, faktor-faktor penyebab dan cara mengatasi interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan Sociolinguistik. Metode penyediaan data menggunakan metode simak dan cakap, serta dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode padan translasional dimana penentunya adalah bahasa lain yaitu bahasa Indonesia.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan: Interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus terdiri dari interferensi morfologi dan interferensi sintaksis. Interferensi morfologi yang terjadi berupa proses afiksasi dan duplikasi. Sedangkan interferensi sintaksis terjadi pada tingkat frasa, klausa, dan kalimat. Interferensi pada tingkat frasa terjadi pada *tark b ismy* (frasa nominal), *tark b fi'ly* (frasa verbal), *tark b 'adady* (frasa bilangan), *tark b arfy* (frasa depan), dan *tark b nida'iy* (frasa vokasi). Interferensi pada tingkat klausa terdiri dari penambahan unsur dan penggunaan unsur bahasa Indonesia. Interferensi pada tingkat kalimat terdiri dari perubahan struktur kalimat, penggunaan unsur bahasa Indonesia, penghilangan unsur, penambahan unsur, dan penggunaan partikel yang salah.

Faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus terdiri dari faktor struktural dan faktor non struktural. Faktor struktural berupa perbedaan antara sistem gramatikal antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Sedangkan faktor non-struktural berupa: kedwibahasaan penutur dan mitra tutur, kebiasaan bahasa Indonesia terbawa pada bahasa Arab santri, tidak cukupnya kosakata bahasa Arab, gaya belajar dengan menerjemah, takut terkena sanksi, dan faktor peraturan wajib berbahasa yang berlaku di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

Interferensi dapat diatasi dengan cara: menanamkan kesadaran tentang interferensi yang terjadi, memberi perhatian dan penekanan dalam men-*drill* santri dalam menggunakan bentuk yang benar dari interferensi yang dilakukan, membiasakan santri menggunakan struktur dan kaidah bahasa Arab yang benar, menulis bentuk yang benar dari interferensi yang terjadi di papan yang ditempelkan di tempat-tempat yang sering didatangi santri, melatih santri untuk menerjemahkan bahasa Indonesia ke dalam Arab bahasa secara kontekstual, memberikan pengetahuan budaya Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia.

Kata kunci: Interferensi gramatikal, bahasa Indonesia, bahasa Arab, Santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	T
ث	a'		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	a		ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal		zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ad		es (dengan titik di bawah)
ض	ad		de (dengan titik di bawah)

ط	a'		te (dengan titik di bawah)
ظ	a'		zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	N
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین	ditulis	muta'addid n
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	kar mah al-auly '
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zak tul fi ri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

	kasrah	ditulis	I
	fathah	ditulis	a
	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	j hiliyyah
جاهلية	ditulis	
fathah + ya' mati	ditulis	yas'
يسعى	ditulis	
kasrah + ya' mati	ditulis	kar m
كريم	ditulis	

dammah + wawu mati	ditulis	
	ditulis	fur d

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

	ditulis	a`antum
	ditulis	u'idat
	ditulis	la`in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

	Ditulis	al-Qur' n
القياس	ditulis	al-Qiy s

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

	Ditulis	as-sam '
--	---------	----------

	ditulis	asy-syams
--	---------	-----------

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

	Ditulis	zawi al-fur
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga di hari kiamat nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. *Am n.*

Penyusunan tesis berjudul “Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia dalam Percakapan Berbahasa Arab Santri Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan” penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Pendidikan Islam program studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:


1. Prof. Dr. Machasin, M.A., selaku Pjs. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Hisyam Zaini, M.A., selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Faiz, Lc, M.A. selaku Pimpinan pondok dan seluruh asatidz Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, khususnya ustadz Fanani, ustadz Faqih yang telah memberikan izin dan layanan data yang diperlukan dalam penyusunan tesis ini, serta banyak membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Orang tua yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing penulis hingga menjadi seperti sekarang, serta saudara-saudara dan keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi dan do'anya.
8. Calon imamku, Mas Suryo Pradiwinoto yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Seluruh teman-teman kelas PBA A yang selalu saling menguatkan, memotivasi, serta menjadi teman diskusi penulis selama studi sampai selesainya penyusunan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan terbaik dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan tesis ini dan tulisan-tulisan peneliti selanjutnya. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya. *Amīn... yā Rabbal 'alamīn*

Yogyakarta, 3 Maret 2016

Hormat saya,



Niswatush Sholihah, S.Pd.I.

NIM: 1420410189

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada
Orang tua dan saudara-saudara terkasih*

serta

*Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II: LANDASAN TEORI	17
A. INTERFERENSI	18

1. Pengertian interferensi.....	18
2. Bentuk-bentuk interferensi	21
3. Faktor penyebab interferensi	27
B. SISTEM GRAMATIKA BAHASA INDONESIA DAN	
BAHASA ARAB.....	32
1. Subsistem morfologi bahasa Indonesia	33
2. Subsistem sintaksis bahasa Indonesia	35
3. Subsistem morfologi bahasa Arab.....	39
4. Subsistem sintaksis bahasa Arab	44
BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK TAHFIDZ YANBU'UL	
QUR'AN MENAWAN KUDUS	47
A. Sejarah berdirinya pondok.....	47
B. Motto, visi, misi, dan tujuan Pondok.....	52
C. Struktur organisasi.....	53
D. Kondisi pengajar.....	54
E. Kondisi santri.....	57
F. Kegiatan	58
G. Sistem pengajaran.....	60
BAB IV: HASIL PENELITIAN	64
A. Bentuk-bentuk interferensi gramatikal bahasa indonesia	
dalam percakapan berbahasa arab santri pondok tahfidz	
yanbu'ul qur'an menawan kudus	64
1. Interferensi morfologi.....	64

a. Afiksasi	65
b. Reduplikasi	70
2. Interferensi Sintaksis	74
a. Interferensi sintaksis pada tingkat frasa	74
1) Frasa verbal	75
2) Frasa nominal	78
3) Frasa bilangan	80
4) Frasa depan	82
5) Frasa vokasi	84
b. Interferensi sintaksis pada tingkat klausa	85
c. Interferensi sintaksis pada tingkat kalimat	86
1) Perubahan struktur kalimat	87
a) Perubahan letak kata tanya	87
b) Kalimat Arab dengan struktur bahasa Indonesia	90
2) Penggunaan unsur bahasa Indonesia	96
3) Penghilangan unsur	100
a) Penghilangan subjek	100
b) Penghilangan predikat	102
c) Penghilangan objek	106
d) Penghilangan kata tanya	108
4) Penambahan unsur	110
5) Penggunaan partikel yang salah	113

B.	Faktor-faktor penyebab interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam bahasa Arab.....	115
1.	Faktor struktural.....	118
a.	Perbedaan morfologi	119
b.	Perbedaan sintaksis	121
2.	Faktor non struktural.....	121
a.	Kedwibahasaan penutur dan mitra tutur.....	121
b.	Kebiasaan bahasa Indonesia yang terbawa pada bahasa Arab santri	122
c.	Tidak cukupnya kosakata bahasa Arab	123
d.	Gaya belajar dengan menerjemah	125
e.	Faktor peraturan	125
f.	Takut terkena sanksi.....	126
C.	Cara mengatasi interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam bahasa Arab	126
BAB V:	PENUTUP	133
A.	KESIMPULAN.....	133
B.	SARAN	135
	DAFTAR PUSTAKA	137
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Pengajar Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, 55-57.
- Tabel 2 Kegiatan harian Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, 58.
- Tabel 3 Data interferensi Morfologi berupa afiksasi, 67.
- Tabel 4 Data interferensi Morfologi berupa kata ulang, 71-72.
- Tabel 5 Data interferensi pada frasa verbal (*tark b fi'ly*), 75.
- Tabel 6 Data interferensi pada frasa nominal (*tark b ismy*), 78-79.
- Tabel 7 Data interferensi pada frasa bilangan (*tark b 'adady*), 81-82.
- Tabel 8 Data interferensi pada frasa depan (*tark b arfy*), 82.
- Tabel 9 Data interferensi pada *tark b nida`iy*, 84.
- Tabel 10. Data interferensi sintaksis pada tingkat klausa, 86.
- Tabel 11 Data interferensi sintaksis berupa perubahan letak kata tanya, 88.
- Tabel 12 Data interferensi kalimat Arab dengan struktur bahasa Indonesia, 90.
- Tabel 13 Data interferensi kalimat Arab dengan struktur bahasa Indonesia, 92-93.
- Tabel 14 Data interferensi sintaksis berupa penggunaan unsur bahasa Indonesia, 96-97.
- Tabel 15 Data interferensi sintaksis berupa penghilangan subjek, 100-101.
- Tabel 16 Data interferensi sintaksis berupa penghilangan predikat, 102-103.
- Tabel 17 Data interferensi sintaksis berupa penghilangan objek, 106.
- Tabel 18 Data interferensi sintaksis berupa penghilangan kata tanya, 108-109.
- Tabel 19 Data interferensi sintaksis berupa penambahan unsur, 110.
- Tabel 20 Data interferensi sintaksis berupa penggunaan partikel yang salah, 113.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Untuk mengimbangi perkembangan tersebut, maka pengetahuan dan kemampuan bahasa asing menjadi sebuah tuntutan, tak terkecuali bahasa Arab dan bahasa Inggris.¹ Bahasa asing sangat berperan dalam kerjasama Internasional. Hal ini sejalan dengan fungsi paling dasar bahasa sebagai alat komunikasi, yakni sebagai alat pergaulan antar sesama dan alat untuk menyampaikan pikiran. Oleh karena itu, lembaga pendidikan berusaha untuk memperbaiki kualitasnya dengan menerapkan pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hal ini dilakukan untuk membekali para peserta didik agar dapat bersaing di masa depan mereka. Keterampilan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris ini menjadikan mereka dwibahasawan, atau anekabahasawan. Terlebih jika ditambah dengan bahasa ibu mereka yaitu bahasa daerah mereka masing-masing, dan bahasa nasional bahasa Indonesia.

Di Indonesia, ada banyak lembaga pendidikan yang menerapkan kewajiban berbahasa asing. Lembaga tersebut di antaranya adalah sekolah, madrasah, dan lembaga kursus, serta pondok pesantren. Pondok pesantren menjadi tempat berkumpulnya santri yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda yang menggunakan bahasa yang berbeda pula. Di dalam pondok

¹ I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Sosiolinguistik, Kajian Teori dan Analisis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 56.

pesantren ini, para santri berkumpul menjadi sebuah komunitas bahasa (*speech community*).

Di pondok pesantren, kegiatan berbahasa asing diatur secara ketat. Para santri diharuskan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam komunikasi sehari-hari selama di lingkungan pondok. Penerapan kegiatan wajib berbahasa Arab dan Inggris ini membuat para santri terampil dalam menggunakan bahasa Arab dan Inggris secara lisan maupun tulisan. Namun di sisi lain, penggunaan dua bahasa ini akan menimbulkan kontak antar bahasa yang digunakan santri. Di dalam proses kontak bahasa, terjadi proses saling mempengaruhi antara bahasa satu dengan bahasa yang lain yang mengakibatkan terjadinya interferensi.

Interferensi merupakan perubahan sistem suatu bahasa karena adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual.² Interferensi mengacu pada adanya penyimpangan dalam menggunakan suatu bahasa dengan memasukkan sistem bahasa lain. Penggunaan serpihan kata, frasa, dan klausa dari bahasa lain dalam suatu kalimat juga dapat dianggap sebagai peristiwa interferensi.³ Interferensi terjadi sebagai akibat terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa ibu atau dialek ke dalam bahasa atau dialek kedua.⁴ Interferensi menjadi salah satu faktor terbesar yang menyebabkan terjadinya perubahan bahasa.

² Uriel Weinreich, *Language in Contact, Findings and problems*. (The Hague: Mouton, 1970), hlm. 1.

³ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 124.

⁴ P.W.J. Nababan, *Sosiolinguistik Pengantar Awal*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 35.

Gejala interferensi lumrah terjadi dalam proses pembelajaran bahasa kedua. Dalam teori pembelajaran bahasa disebutkan bahwa seseorang akan menggunakan pengalamannya terdahulu untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa kedua. Termasuk pengalaman terdahulu tersebut adalah bahasa asli.⁵ Bahasa asli ini kadang-kadang ditransfer secara negatif, sehingga menimbulkan terjadinya interferensi.

Salah satu pondok pesantren yang menerapkan kegiatan wajib berbahasa Arab adalah Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Selain memfokuskan para santrinya untuk menghafal al-Qur'an, pondok pesantren ini juga menerapkan kegiatan wajib berbahasa Asing. Tak hanya bahasa Arab untuk memahami ilmu agama dan memahami al-Qur'an yang mereka hafalkan, tetapi juga bahasa Inggris agar santri dapat mengakses ilmu pengetahuan modern. Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an menerapkan penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi santri sejak mereka masuk ke dalam lingkungan pondok. Pembelajaran bahasa ini tak hanya terjadi secara formal di dalam kelas, tetapi juga berlangsung secara nonformal di luar kelas. Kewajiban yang dibebankan pada santri untuk berbahasa Arab dan Inggris, menyebabkan terjadinya saling pengaruh dalam diri santri yang berbahasa Indonesia dengan lingkungan pondok yang menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Hal inilah yang

⁵ H.Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, terj. Noor Choliz dan Yusi Avianto Pareanom, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, 2008), hlm. 109.

menyebabkan terjadinya interferensi yang akan berpengaruh terhadap penggunaan dan kualitas bahasa Arab mereka.⁶

Salah satu contoh interferensi yang terjadi adalah ujaran santri ketika mengatakan ungkapan - /l taqul il man-man/ 'jangan bilang siapa-siapa'. Ungkapan ini mengandung kata tanya yang diulang. Dalam bahasa Arab tidak dikenal bentuk pengulangan kata, apalagi kata tanya. Namun dalam bahasa Indonesia, pengulangan kata lazim dilakukan terutama pada ragam lisan.

Contoh lain adalah ketika santri mengungkapkan kata كَمَطْرًا /kema aran/ yang digunakan santri untuk mengungkapkan kata 'kehujan'. Kata ini terbentuk dari kata dasar /ma ar/ yang diberi imbuhan Indonesia yang berupa konfiks ke-an. Para santri kesulitan untuk mencari padanan kata kehujan dalam bahasa Arab sehingga mengkombinasikan kata Arab dengan afiks bahasa Indonesia.

Kalimat kok /lima kok m f al-m ' / juga merupakan contoh interferensi. Kalimat ini mengandung partikel kok. Partikel ini berfungsi sebagai penegas. Partikel kok merupakan partikel bahasa Indonesia ragam nonstandar dan seharusnya tidak perlu disebutkan karena tanpa partikel itupun, kalimat tersebut sudah dapat dipahami pendengar.⁷

Contoh di atas hanya sebagian kecil dari interferensi yang terjadi di pondok pesantren. Meskipun sering terjadi dalam percakapan santri,

⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Faqih, salah satu ustadz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus pada hari Rabu tanggal 30 September 2015.

⁷ Hasil observasi di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus pada hari Kamis, tanggal 12 November 2015.

interferensi tidak dianggap sebagai pelanggaran yang akan mendapatkan sanksi dalam peraturan berbahasa di pondok pesantren. Hal ini terjadi karena dalam interferensi, hanya struktur ujarannya saja yang menyimpang, sedangkan redaksi keseluruhan ujaran menggunakan bahasa Arab. Selain itu, interferensi masih dimaklumi karena santri masih dalam taraf belajar dan untuk membangun keberanian dalam diri santri untuk berbahasa Arab. Keberanian ini dianggap penting sebagai fondasi awal keterampilan santri berbicara bahasa Arab yang tujuan akhirnya adalah untuk mencapai tingkat mahir berbahasa Arab, tak hanya mahir berbicara, tapi juga mendengar, membaca, dan menulis bahasa Arab.

Penelitian tentang interferensi, terutama yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab, sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun, sebagian besar penelitian tersebut justru lebih banyak mendeskripsikan kesalahan berbahasa daripada menguraikan interferensi yang menjadi fokus kajiannya. Interferensi memang bagian dari kesalahan berbahasa, namun tidak semua kesalahan berbahasa adalah interferensi. Selain itu, Penelitian tentang pembelajaran bahasa Arab kebanyakan meneliti tentang model, strategi, dan metode. Penelitian yang berkaitan dengan Sociolinguistik pada umumnya jarang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang Interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

Alasan pemilihan pondok Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan adalah karena pondok ini terkenal dengan pondok bahasa yang semua santrinya menghafalkan al-Qur'an. Para santri pondok ini berasal dari berbagai wilayah di Indonesia yang menguasai bahasa Indonesia namun dihadapkan pada peraturan kewajiban berbahasa Arab dan Inggris yang berlaku di pondok sehingga memungkinkan terjadinya kontak bahasa yang menjadi akar terjadinya interferensi. Para santri lancar berbahasa Arab, namun struktur yang digunakan adalah struktur bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?
3. Bagaimana cara mengatasi interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini akan memberi sumbangan teori bagi perkembangan Sociolinguistik dan pengaruhnya bagi pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat memperkaya khazanah pemikiran pendidikan bahasa Arab.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap lembaga yang mengembangkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi *problem solving* untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi dalam penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi, serta menjadi dasar dan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran beberapa sumber pustaka yang penulis lakukan, penulis menemukan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian

ini sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Di antaranya:

Bahasa Arab Khas Gontor, buku karangan Hisyam Zaini. Buku ini mengkaji tentang ragam bahasa yang unik yang muncul dalam percakapan bahasa Arab santri pondok Modern Gontor. Ragam bahasa unik tersebut bisa disebut *slang* yang mempunyai ciri-ciri yang bersifat lokal dan hanya dapat dipahami oleh para santri pondok dan *ust* -nya. Interferensi menjadi salah satu faktor terjadinya bahasa *slang* tersebut. Bentuk-bentuk Interferensi ini terjadi pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Bentuk-bentuk interferensi dapat ditemukan pada tingkat, kata, frasa, sampai kalimat yang diucapkan santri. Di dalam buku tersebut, dijelaskan interferensi yang terjadi disertai dengan pembedanya.⁸ Meskipun sama-sama meneliti bahasa percakapan santri pondok pesantren, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini meneliti tentang interferensi sebagai salah satu faktor penyebab terjadinya ragam bahasa *slang*.

Choris Wahyuni, “Interferensi Bahasa dalam Mah rah Kal m dan Kit bah: Studi Analisis terhadap Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interferensi yang terjadi pada mahasiswa PBA UIN Walisongo semester V Tahun 2014 meliputi interferensi fonologi, morfologi, dan sintaksis. Pada aspek fonologi, terjadi pergantian vokal, pergantian konsonan, penambahan konsonan, dan pengurangan vokal. Pada aspek morfologi, terjadi kesalahbentukan *fi'il*

⁸ Hisyam Zaini, *Bahasa Arab Khas Gontor*, (Yogyakarta: Penerbit Bunyan, 2013), hlm. 6.

menjadi *ma dar* dan sebaliknya, *jama'* menjadi *mufrad*, *fi'il ma i* menjadi *isim maf'ul*, penghilangan *harfu ziyadah*, *lam* dan *alif*, penghilangan *hamzah wa al*, konsonan rangkap, pemajemukan, penambahan *ya' mutakallim*, *alif*, dan *wau* dan reduplikasi, dan pergantian huruf. Pada tataran sintaksis, terjadi kesalahbentukan *isim*, *fi'il*, dan huruf, frasa, idiom, kesalahurutan kata, frasa, penambahan *fi'il*, *maf'ul*, *araf*, huruf *jar* yang tidak tepat, penghilangan *ma dar*, *mubtada'*, penanda *muanna*, tanda *al*, tanda *jama'*, *maf'ul bih*, *an ma dariyyah*, huruf, pergantian huruf *jar* yang kurang tepat. Faktor penyebab terjadinya interferensi bahasa pada mahasiswa PBA UIN Walisongo adalah jaranginya pemakaian bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, kebutuhan akan sinonim, terbawanya kebiasaan bahasa ibu, perbedaan antara bahasa sumber dan bahasa sasaran, dan *intralingual transfer*.⁹ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini meneliti mahasiswa, sedangkan penulis meneliti santri pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Fokus penelitian kedua pada aspek fonologi, morfologi, dan sintaksis, sedangkan fokus penelitian penulis adalah pada aspek gramatikal yaitu morfologi dan sintaksis.

Ngatipan, "Interferensi dalam Kemahiran Kal m dan Qira'ah: Siswa MTs Negeri Rongkop Gunungkidul". Hasil penelitiannya yaitu bahwa bentuk interferensi yang sering muncul adalah interferensi pada bidang fonologi, baik yang berkaitan dengan jeda, intonasi, maupun panjang atau pendeknya pelafalan huruf. Adapun faktor paling dominan yang menyebabkan terjadinya

⁹ Choris Wahyuni, "Interferensi Bahasa dalam Mah rah Kal m dan Kit bah: Studi Analisis terhadap Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014". Thesis. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

interferensi pada siswa adalah tipisnya kesetiaan siswa dalam memakai sistem bahasa Arab, dan minimnya kosakata dan sinonim, serta antonim yang dikuasai siswa.¹⁰ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini difokuskan pada aspek fonologi, sedangkan fokus penelitian penulis adalah pada aspek gramatikal yaitu morfologi dan sintaksis.

Muhammad Nur Kholis, dalam penelitiannya tahun 2015 tentang “Proses Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi dalam percakapan Bahasa Arab Santri (Studi kasus di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta)”. Adapun hasil penelitiannya yaitu bahwa alih kode di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta terjadi dalam dua proses yaitu internal dan eksternal, campur kode terjadi dalam dua proses yaitu penyisipan dan alterasi, dan interferensi yang terjadi dalam lingkup fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Pola alih kode yang ditemukan adalah alih kode Arab-Indonesia, Indonesia-Arab, Arab-Jawa, Jawa-Indonesia, Arab-Jawa. Pola campur kode meliputi campur kode kata dan campur kode frasa. Sedangkan pola interferensi meliputi pola interferensi fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.¹¹ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. penelitian ketiga tidak hanya meneliti tentang interferensi, tetapi juga alih kode dan campur kode.

¹⁰ Ngatipan, “Interferensi dalam Kemahiran Kal m dan Qira’ah: Siswa MTs Negeri Rongkop Gunungkidul”. Thesis. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

¹¹ Muhammad Nur Kholis, “Proses Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi dalam percakapan Bahasa Arab Santri (Studi kasus di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta)”. Thesis. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

F. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan yang terletak di Jalan Rahtawu Menawan Gebog Kudus Jawa Tengah. Tempat penelitian tidak dibatasi karena komunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dilakukan di setiap tempat, baik di kamar, kelas, masjid, dan lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam bahasa Arab santri pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan yang tidak dibatasi tempat dan waktu.

2. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu melihat potret sebagaimana adanya.¹² Dikatakan penelitian deskriptif kualitatif karena data disajikan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Jika kemudian dalam penelitian ini muncul angka-angka, maka keberadaannya hanya sebagai penunjang, bukan data utama.¹³ Sedangkan berdasarkan sifat permasalahannya, penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis.¹⁴

Penelitian ini menganalisis obyek penelitian dengan menyelidiki, menemukan, serta menggambarannya baik secara makro maupun mikro,

¹² Sudaryanto, *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1990), hlm. 3.

¹³ Moh Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 11.

¹⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.8.

sehingga menghasilkan data deskriptif berupa intereferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Hasil analisis ini disajikan secara deskriptif sehingga dapat memberikan penjelasan secara rinci dan akurat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sociolinguistik yang membahas masalah bahasa dalam hubungannya dengan masyarakat.¹⁵

Penelitian ini merujuk pada teori interferensi Uriel Weinreich.

3. Sumber data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan. Data primer berupa tuturan atau ujaran bahasa santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan.

Data sekunder adalah data yang didapat dari hasil wawancara dan berupa pernyataan informan tentang segala sesuatu yang terkait dengan interferensi, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tempat penelitian yaitu di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an seperti dokumen tentang profil pondok, program bahasa, kegiatan santri, dan dokumen pendukung lainnya.

4. Metode penyediaan data

Sesuai permasalahan yang dibahas dan dikaji, maka dalam penyediaan data penelitian ini penulis menggunakan metode berikut:

¹⁵ Ronald Wardhaugh, *An Introduction to Sociolinguistics*, (New York: Basil Blackwell, 1988), hlm. 1-3.

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian, baik langsung maupun tidak langsung.¹⁶ Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang proses kegiatan wajib berbahasa yang berlangsung. Pelakunya adalah santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan yakni penulis hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan berbahasa dan hanya sebagai pengamat independen.

Observasi dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan di mana tempatnya.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. Metode observasi dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan metode cakap. Metode simak yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimakan terhadap penggunaan bahasa. Metode ini dilakukan dengan teknik sadap sebagai teknik dasar, dan teknik rekam, serta teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Tehnik yang dilakukan untuk penyadapan meliputi teknik simak bebas cakap, teknik rekam, dan teknik catat.¹⁸ Proses

¹⁶ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), hlm.96.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hlm. 224.

¹⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 207.

penyediaan data terhadap informan dilakukan senatural-naturalnya sehingga informan tidak sadar bahwa dirinya sedang diteliti. Dalam metode cakap, banyak digunakan teknik pancing sebagai teknik dasar dan teknik rekam sebagai teknik lanjutannya.¹⁹ Semua rekaman yang didapatkan dalam proses penelitian ditranskripsi kemudian dilakukan pengklasifikasian data sebagai tahap akhir penyediaan data.

b. Wawancara

Wawancara dalam hal ini tidak bersifat terstruktur namun penulis memiliki konsep-konsep pertanyaan yang diajukan sehingga mendapatkan jawaban yang dicari sesuai dengan rumusan masalah.²⁰ Teknik ini digunakan untuk mengetahui profil pondok, dan kegiatan bahasa Arab di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. Sebagai informan wawancara adalah santri, pimpinan pondok, pembina bahasa Arab, serta bagian penggerak bahasa di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.

c. Dokumentasi

Suatu metode pengumpulan data yang mengambil atau mencari sumber data dari beberapa dokumen, berupa buku-buku, catatan, arsip, transkrip, dan segala dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.²¹ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti profil

¹⁹ Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 95-96.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 320.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

pondok, struktur organisasi, data santri, data guru, dan data kegiatan pondok.

5. Metode analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²² Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.²³

Selain itu, data bahasa dianalisis dengan menggunakan metode padan. Metode padan adalah metode analisis data dengan alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan.²⁴ Metode padan yang digunakan adalah metode padan translasional di mana penentunya adalah bahasa lain yaitu bahasa Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

²² Sugiyono, *Metode...* hlm. 246.

²³ *Ibid*, hlm. 246-247.

²⁴ Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993), hlm. 42.

Bab I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kerangka Teori. Bab ini berisi konstruksi teori interferensi yang meliputi definisi interferensi, jenis interferensi, faktor terjadinya interferensi, dan perbandingan sistem gramatikal bahasa Indonesia dan bahasa Arab.

Bab III: Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Bab ini berisi Profil Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, sejarah berdirinya, motto, visi, misi, tujuan, dan deskripsi kegiatan wajib berbahasa di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.

Bab IV: Hasil Penelitian. Bab ini berisi data hasil penelitian sekaligus analisis bentuk-bentuk, faktor-faktor penyebab dan cara mengatasi interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an.

Bab V: Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, uraian, dan analisis tentang interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus terdiri dari interferensi morfologi dan interferensi sintaksis.
 - a. Interferensi morfologi yang terjadi di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus berupa proses afiksasi seperti kata كَنُومًا /*kenauman*/ 'ketiduran' dan reduplikasi seperti *- /l ma - ma /* 'tidak apa-apa'.
 - b. Interferensi sintaksis di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus terjadi pada tingkat frasa dan kalimat. Interferensi pada tingkat frasa terjadi pada *tark b ismy* seperti */ana faqa /* 'saya saja', *tark b fi'ly* seperti *خلص ينتهي /khal yantah /* 'sudah selesai', *tark b 'adady* seperti */w id ujah/* 'satu kamar', *tark b arfy* seperti *في هنا /f hun /* 'di sini', dan *tark b nida'iy* seperti *hai yusuf*. Interferensi pada tingkat kalimat terdiri dari perubahan struktur kalimat seperti */ana sanaum awwalan/* 'saya mau tidur dulu', penggunaan unsur bahasa Indonesia seperti *kok /ana*

lam aqra' kok/, penghilangan unsur seperti *هل إلى فارس أو لا فيغاس؟ /hal il f ris au las vegas?/* ‘apakah ke Paris atau Las Vegas?’, penambahan unsur seperti ! */hamasah, na'am!/* ‘semangat ya!’, dan penggunaan partikel yang salah seperti */anta mad' ma'a al-ust /* ‘kamu dipanggil sama pak guru’.

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya interferensi gramatikal bahasa Indonesia dalam percakapan berbahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus terdiri dari faktor struktural dan faktor non struktural.
 - a. Faktor struktural yang mempengaruhi terjadinya interferensi adalah perbedaan antara sistem gramatikal antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Perbedaan tersebut meliputi perbedaan morfologi dan perbedaan sintaksis.
 - b. Sedangkan faktor non struktural berupa: kedwibahasaan penutur dan mitra tutur, kebiasaan bahasa Indonesia terbawa pada bahasa Arab santri, tipisnya loyalitas santri terhadap bahasa Arab, tidak cukupnya kosakata bahasa Arab, dan faktor peraturan wajib berbahasa yang berlaku di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus.
3. Interferensi dapat diatasi dengan cara: menanamkan kesadaran tentang interferensi yang terjadi, memberi perhatian dan penekanan dalam *drill* santri dalam menggunakan bentuk yang benar dari interferensi yang dilakukan, membiasakan santri menggunakan struktur dan kaidah bahasa Arab yang benar, menulis bentuk yang benar dari interferensi yang

terjadi di papan yang ditempelkan di tempat-tempat yang sering didatangi santri, melatih santri untuk menerjemahkan bahasa Indonesia ke dalam Arab bahasa secara kontekstual, memberikan pengetahuan budaya Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disampaikan saran penulis untuk meminimalkan interferensi bahasa yang terjadi serta untuk peningkatan mutu bahasa Arab santri Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembelajar bahasa Arab

Para pembelajar bahasa Arab agar tidak membiasakan diri mencampuradukkan tata bahasa yang sedang dipelajari dengan tata bahasa ibu mereka. Kebiasaan mencampuradukkan tata bahasa satu dengan yang lain harus diminimalkan agar tidak menambah banyak jumlah interferensi yang terjadi.

Selain itu, kesadaran dan loyalitas pembelajar dalam mempelajari bahasa Arab harus ditingkatkan. Banyak berlatih pola-pola bahasa Arab yang baik dan benar dapat menjadi alternatif perbaikan kemampuan berbahasa Arab pembelajar. Para pembelajar juga diharapkan untuk saling mengingatkan kesalahan satu sama lain dalam proses komunikasi bahasa Arab agar semakin cepat tercapai kemampuan berbahasa Arab yang baik dan benar tanpa adanya kasus interferensi.

2. Bagi Pembina bahasa Arab

Para pembina bahasa Arab diharapkan agar memberikan contoh-contoh kepada pembelajar bahasa Arab tentang penggunaan bahasa Arab yang baik dan benar. Interferensi yang banyak terjadi yang telah penulis temukan diharapkan menjadi perhatian dan penekanan sebagai bahan perbaikan bagi proses pembelajaran selanjutnya.

Para pengajar bahasa Arab juga diharapkan agar banyak memberikan latihan pada siswa tentang pola-pola kalimat yang dibutuhkan pembelajar. Latihan tersebut dapat dilakukan dalam pembelajaran di kelas ataupun setelah pemberian *mufrodat* harian. Selain itu, ungkapan-ungkapan yang berpotensi menimbulkan interferensi sebaiknya ditulis pembedaannya di papan yang ditempelkan di tempat-tempat yang sering didatangi santri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang interferensi yang banyak dilakukan oleh para pembelajar bahasa Arab. Kehati-hatian juga diharapkan pada peneliti selanjutnya agar tidak terjebak pada kesalahan penafsiran antara interferensi bahasa dan kesalahan berbahasa seperti penelitian-penelitian yang telah penulis baca. Penelitian ini juga diharapkan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa. Penelitian-penelitian lain tentang Sociolinguistik dan pembelajaran juga perlu dilakukan mengingat minimnya kajian tentang sociolinguistik dan penerapannya dalam pembelajaran bahasa di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghan , Aiman Amin, *an-Na w al-K f* , Kairo: D r at-tauf qiyah li at-tur , 2010.
- _____, *a - arf al-K f* , Kairo: D r at-tauf qiyah li at-tur , 2010.
- al-Afgh n , Sa'id, *al-M jaz f Qaw 'id al-Lughah al-'Arabiyah*, (Beirut: D r al-Fikr, 2003.
- Ainin, Moh, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2005.
- Alwi, Hasan, *Bahasa Indonesia, Pemakai dan Pemakaiannya*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Badawi, El Said, M.G. Cater, dan Adrian Gully, *Modern Written Arabic: a Comprehensive Grammar*, New York: Routledge, 2004.
- Badudu, J.S. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar IV*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Bohas, Georges, dkk, *The Arabic Linguistic Tradition*, Washington DC: Georgetown University Press, 2006.
- Brown, H.Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, terj. Noor Cholis dan Yusi Avianto Pareanom, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, 2008.
- Busmann, Hadummod, *Routledge Dictionary of Language and Linguistics*, terj. Gregory Trauth dan Kerstin Kazzazi, New York: Routledge, 1996.
- Chaer, Abdul, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- _____, *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- _____, *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik, Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Da d , Abu Faris ad, *Syarh alfiyyah Ibn M lik*, Riyadh: Maktabah al ‘Ab k n, 1428 H.
- aif, Syauqi, *Tajd d an-Nahwi*, Kairo: D r al-Ma’ rif, 1982.
- Ellis, Rod, *Second language Acquisition*, (Oxford: Oxford University Press, 1997.
- Ghalayaini al, Musthofa, *Jami’ ad-Durus al-‘Arabiyyah*, Beirut: Maktabah al-‘ashriyyah, 1974.
- Hartmann, R.R.K. dan F.C. Stork, *Dictionary of Language and Linguistics*, London: Applied Science Publisher Ltd, 1972.
- Hasyimi, Ahmad al, *al-Qaw ’id al-As siyyah li Lughah al-‘Arabiyah*, (Beirut: D r al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1345 H.
- Hidayatullah, Moch Syarif, *Cakrawala Linguistik Arab*, Tangerang Selatan: Alkitabah, 2012.
- HP, Ahmad dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Huda, Nurul, *Mudah Belajar Bahasa Arab*, Jakarta: Amzah, 2011.
- ‘Ibadah, Muhammad Ibrahim, *al-Jumlah al-‘Arabiyah, Mukawwan tuh - Anw ’uha- Ta l luh* , Kairo: Maktabah al- dab, 1932.
- Kentjono, Djoko, dkk, *Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*, Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra, 2010.
- Kholis, Muhammad Nur, “Proses Alih Kode, Campur Kode, dan Interferensi dalam percakapan Bahasa Arab Santri (Studi kasus di Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta)”. Thesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Kridalaksana, Harimurti, *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Malmberg, Bertil, *Phonetic*. New York: Dover Publication, Inc., 1963.
- Mansurudin, Susilo, *Mozaik Bahasa Indonesia*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010.

- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Marsono, *Morfologi Bahasa Indonesia dan Nusantara*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Ma'luf, Louis, *al-Munjid f al-Lughah wa al-'Al m*, Beirut: Dar al-Masyriq, 1973.
- Megally, Fuad H., dkk, *Linguaphone*, London: Linguaphone Institute Limited, 1991.
- Moeliono, Anton M., *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Mub rak, M zin al, *al- f 'Ilal an-Na w li Ab al-Q sim az-Zuj j*, Beirut: Dar an-Naf is, 1996.
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Munawwir, Ahmad Warson, al-Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Munawwir, Achmad Warson dan Muhammad Fairuz, *Kamus al-Munawwir versi Indonesia-Arab*, Surabaya: Pustaka Progressif, 2007.
- Muslich, Masnur, *Garis-Garis Besar Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Nababan, P.W.J., *Sosiolinguistik Pengantar Awal*, Jakarta: Gramedia, 1993.
- N if, Hifn Bik dkk, *Qaw 'id al-Lughah al-'Arabiyah*, Semarang: Maktabah al-'Alawiyah, tt.
- Ngatipan, "Interferensi dalam Kemahiran Kal m dan Qira'ah: Siswa Mts Negeri Rongkop Gunungkidul". Thesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Ni'mah, Fuad, *Mulakhkhash Qawa'id al Lughah al-'Arabiyah*, Beirut: Dar al-Tsaqafah al-Islamiyyah, tt.
- Pamungkas, Sri, *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Parera, Jos Daniel, *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa*, Jakarta: Erlangga, 1997.

- Rahab, Syarwani, *Multilingual, Tata Bahasa Arab-Inggris-Indonesia (Integrasi-Interkoneksi), Triple Lingual Method-Interpretation's Method*, Yogyakarta: Kaukaba Dirpantara, 2014.
- Rahardi, R. Kunjana, *Kajian Sociolinguistik: Ihwal Kode dan Alih Kode*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010.
- Ramlan, M., *Ilmu Bahasa Indonesia, Sintaksis*, Yogyakarta: CV Karyono, 1987.
- Riyanto, Yatim, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC, 2001.
- Schulz, Eckehard dkk, *Standard Arabic: An Elementary-Intermediate Course*, Cambridge: Cambridge University Press, 2000.
- Soedjito dan Djoko Saryono, *Morfologi bahasa Indonesia*, Malang: Aditya Media Publishing, 2014.
- Sudaryanto, *Aneka Konsep Kedataan Lingual dalam Linguistik*, Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1990.
- _____, *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa: pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2011.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suwito, *Sociolinguistik: Teori dan Problema*, Surakarta: Henary Offset, 1983.
- Suy ti, Jal luddin Abdurrahm n as, *Ham'u al Haw mi' bi Syar i Jam'i al Jaw mi'*, (Kuwait: D r al bu , 1975
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2011.
- Ullmann, Stephen, *Daur al-Kalimah f al-Lughah*, terj. Kamal Muhammad Basyar, ttp, Maktabah asy-Syab b, tt.
- 'Umar, Ahmad Muhtar, *Akh ' al-Lughah al-'Arabiyah al-Mu' irah 'inda al-kutt b wa al-I 'iyy n*, (Kairo: ' lim al-kutub, 2001.

- Verhaar, J.W.M., *Asas-asas Linguistik Umum*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.
- Versteegh, Kees, *The Arabic Language*, New York: Columbia University Press, 1997.
- Wahyuni, Choris, “Interferensi Bahasa dalam Mah rah Kal m dan Kit bah: Studi Analisis terhadap Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014”. Thesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Wardhaugh, Ronald, *an Introduction to Sociolinguistics*, New York: Basil Blackwell, 1988.
- Weinreich, Uriel, *Language in Contact, Findings and Problems*. Paris: Mouton, 1970.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi, *Sociolinguistik, Kajian Teori dan Analisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Wright, W., *A Grammar of The Arabic Language*, Cambridge: Cambridge University Press, 1981.
- Zaini, Hisyam, *Bahasa Arab Khas Gontor*, Yogyakarta: Penerbit Bunyan, 2013.

DATA INTERFERENSI DISERTAI PEMBENARANNYA

No.	Data Interferensi	Pembenaran
1.	كَمَطْرًا	أصابه المطر
2.	كَنُومًا	أخذ النوم
3.	ككبيران	كبير على
4.	كصغيران	صغير على
5.	ككبيرن	أكبر
6.	كصغيرن	أصغر
7.	مَطْرًا - مَطْرًا	تمطر
8.	لَا مَادًا - مَادًا	لا بأس
9.	لَا لِمَادًا - لِمَادًا	ليس لي مسألة/ لا بأس
10.	لَا تَقُلْ إِلَى مَنْ - مَنْ	لا تقل إلى أي شخص
11.	ثم جاء الطلاب طلاب طلاب	ثم جاء الطلاب
12.	ثم بعد مرور مرور مرور	بعد مرور الأيام
13.	يفوز يفوز يفوز فوزا مستمرا	يفوز مرة أخرى
14.	حلقة حلقة حلقة كمان	حلقة مرة أخرى
15.	خلاص ينتهي	قد انتهى
16.	اقتل فقط	اقتل
17.	اسكت فقط	اسكت
18.	ذر فقط	ذر
19.	سنوم أولا	سأنام
20.	الذي نوم	الذي ينام
21.	واحد هكتار	واحد هكتار
22.	واحد حجرة	واحدة حجرة
23.	أنت ذلك	أنت
24.	أنا فقط	أنا/ أنا نفسي/ أنا فحسب
25.	أنت فقط	أنت/ أنت نفسك/ أنت فحسب
26.	أنت كمان	أنت مرة أخرى
27.	في أين؟	أين
28.	في هنا	هنا
29.	في هناك	هناك
30.	Hai يوسف	يا يوسف
31.	جوهرى، oh جوهرى	يا جوهرى
32.	في يوم الخميس بعد العصر موجود PBB	في يوم الخميس بعد العصر PBB
33.	ستكون ماذا في المستقبل؟	ماذا ستكون في المستقبل؟/ ما أمالك في المستقبل؟
34.	في عمر كم دخلت هنا؟	دخلت هنا؟ في أي عمر
35.	ذلك من؟	من ذلك؟
36.	هذا لماذا؟	هذا؟ لماذا؟
37.	طعامه كيف؟	كيف الطعام؟
38.	أنت مدعو مع الأستاذ	دعاك الأستاذ
39.	هم ثقاف المقيم	ثقاف الطلاب
40.	أنا سنوم أولا	أنا سأنام أولا
41.	طعامه خلاص ينتهي	قد انتهى الطعام

42.	مَنْ اسْمُهُ؟	مَا اسْمُهُ؟
43.	هو يستعمل اللباس	هو يلبس اللباس
44.	هناك موجود نفر	هناك نفر/ هناك شخص
45.	هناك بسرعة اغتسل قبل الطابور	اغتسل بسرعة قبل الطابور/ اسرع للاستحمام قبل الطابور
46.	هو واحد حجرة معي	هو في حجرة واحدة معي/ هو في نفس الحجرة معي
47.	أَنْتَ غَنِيٌّ، نَعَمْ <i>kan</i> ؟	هَلْ أَنْتَ غَنِيٌّ؟/أَنْتَ غَنِيٌّ؟
48.	لِمَاذَا <i>kok</i> مَا فِي الْمَاءِ؟	لِمَاذَا مَا فِي الْمَاءِ؟
49.	أَنَا لَمْ أَقْرَأْ <i>kok</i>	أَنَا لَمْ أَقْرَأْ
50.	<i>Oh</i> ، هناك فرق	ما شاء الله، هناك فرق
51.	<i>Eh</i> ، سبحان الله، عبادة أو لا	أستغفر الله، عبادة أو لا
52.	<i>Eh</i> ، مفتاح النجاح ثلاثة	مفتاح النجاح ثلاثة أستغفر الله،
53.	<i>Wah</i> ، وتلك عمل القرآن	سبحان الله، تلك عمل القرآن
54.	لا كذلك <i>lah</i> !	لا تكن مثل ذلك
55.	لا تياس بذلك <i>lah</i> !	لا تياس بذلك
56.	خلص لَمَّا؟	هل انتهيت أو لَمَّا؟
57.	أنا أمس مع أصحابي	كنتُ أمس مع أصحابي
58.	هل إلى فارس أو لاس فيغاس؟	هل ذهبت إلى فارس أو لاس فيغاس؟
59.	خلاص جرس أو لَمَّا؟	هل قد دق الجرس أو لَمَّا؟
60.	لا كذلك <i>lah</i>	لا تفعل ذلك!
61.	ستشترك أم لا؟	هل ستشترك المسابقة أم لا؟
62.	لا تزيد؟	هل لا تزيد الطعام؟
63.	من قال؟	مَنْ أَخْبَرَكَ الْخَبْرَ؟
64.	ذهبت بالطيارة؟	هل ذهبت بالطيارة؟
65.	تعلمت ست سنوات في معهد التحفيظ ينبوع القرآن؟	هل تعلمت ست سنوات في معهد التحفيظ ينبوع القرآن؟
66.	قلت بأن في هناك الأنشطة	قلت بأن هناك الأنشطة
67.	هل فيه الماء هناك؟	هل هناك الماء؟/ هل فيه الماء؟
68.	بعد العصر هناك الكشاف	بعد العصر كشاف
69.	حماسة نعم!	تحمس!

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Sulis Fanani, S.Pd.I, S.Pd.
Jabatan : Kepala MA Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Kudus
Hari, Tanggal : Kamis, 12 November 2015
Waktu : 09.00-10.00

P : Bagaimana sejarah berdirinya pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : Sejarahnya panjang sekali. Nanti bisa dilihat secara lengkap di dokumen sejarah berdirinya Pondok. Singkatnya, tahun 2008 ustadz Manshur, yang saat itu masih menjadi guru MAN 2 Kudus, diminta untuk memimpin Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan sekaligus MTs. Tahfidz Yanbu'ul Qur'an. K.H.M. Ulin Nuha Arwani memberi pesan kepada ustadz Manshur agar semua siswa MTs menghafal al-Qur'an. Adapun isinya, terserah ustadz Manshur, namun jangan sampai menghalangi siswa menghafal Al-Qur'an. K.H.M. Ulil Albab Arwani menambahkan agar niat berkhidmat pada al-Qur'an dalam memimpin Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan. K.H.M. Ulin Nuha Arwani juga memberi pesan bahwa Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan adalah pondok bahasa yang santrinya hafal al-Qur'an. Beliau tidak menetapkan bahasa apa saja yang harus dipelajari. Namun dari pesan itu, saya bisa menyimpulkan bahwa pesan beliau sangat visioner. Karena itu, sementara ini kami hanya menetapkan bahasa Arab dan bahasa Inggris yang diwajibkan. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa kelak, bahasa asing lain juga akan diwajibkan disini.

P : Apa visi, misi, dan tujuan pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : Pada intinya tujuan pondok ini adalah agar santrinya menjadi yang terbaik, sehingga bisa masuk perguruan tinggi umum. Para santri juga menguasai IPTEK. Santri menguasai semua keilmuan. Jika semua itu sudah terpenuhi, maka tibalah untuk menyambut era baru kejayaan Islam. Untuk redaksi lebih lengkapnya, nanti bisa dilihat di profil pondok.

P : Bagaimana kegiatan harian santri pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : Setelah jama'ah shubuh, santri melaksanakan halaqah al-Qur'an, setelah itu persiapan sekolah. Setelah itu berangkat sekolah sampai jam 1 siang. Setelah

itu santri istirahat, sholat, makan siang, jam 2 tidur siang, jam 3 sholat ashar lalu halaqah. Setelah halaqah, mandi lalu persiapan sholat maghrib, setelah sholat maghrib, halaqah lagi lalu sholat isya'. Setelah itu makan malam lalu belajar. Sebelum belajar, bagian bahasa memberi mufradat bahasa Asing untuk dihafalkan santri. Jam 10 malam, semua santri diwajibkan tidur.

P : Bagaimana penerapan kewajiban berbahasa di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : Sabtu sampai Senin bahasa Inggris, Selasa sampai Kamis bahasa Arab.

P : Bahasa apa saja yang diwajibkan dalam penerapan kewajiban berbahasa di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : Sementara baru bahasa Arab dan bahasa Inggris.

P : Bagaimana sistem pembelajaran bahasa Arab di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : Pada dasarnya, bahasa itu adalah dipraktekkan. Tanpa dipraktekkan, tidak akan bisa. Maka agar santri bisa berbahasa Arab, bahasa itu harus dipraktekkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

P : Dalam pembelajaran formal di madrasah, bahasa pengantar apa yang digunakan?

N : Kalau guru mampu mengajarkan mata pelajaran menggunakan bahasa Arab, maka bahasa pengantar menggunakan bahasa Arab. Itupun disesuaikan dengan mata pelajarannya. Jika tidak bisa menggunakan bahasa Arab atau Inggris, maka menggunakan bahasa Indonesia.

P : Apa saja kegiatan pendukung kewajiban berbahasa Arab di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : Kami tidak membebani santri terlalu banyak, karena takut mengganggu hafalan al-Qur'annya. Cukup setiap hari diberikan dua mufradat sebagai bekal mereka berkomunikasi sehari-hari.

P : Dalam penerapan kewajiban berbahasa Arab, apakah terjadi interferensi bahasa?

N : Santri disini pintar memakai bahasa Arab, tapi masih banyak yang menggunakan bahasa Arab tetapi dengan struktur bahasa Indonesia, seperti yang anda lihat tadi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Faqih Muzakky

Jabatan : bagian bahasa Pengurus santri PTYQM

Hari, Tanggal : Kamis, 12 November 2015

Waktu : 10.00-11.00

P : Bagaimana penerapan kewajiban berbahasa di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : mulai hari Sabtu sampai hari Senin diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, hari Selasa sampai hari Kamis menggunakan bahasa Arab. Adapun hari Jum'at, santri diperbolehkan memilih antara bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk berkomunikasi.

P : Bagaimana sistem pembelajaran bahasa Arab di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : bahasa Arab dan bahasa Inggris digunakan dalam kehidupan sehari-hari santri.

P : Dalam pembelajaran formal di sekolah, bahasa pengantar apa yang digunakan?

N : jika guru mampu berbahasa Arab, maka menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab, jika tidak mampu, menggunakan bahasa Indonesia.

P : Apa saja kegiatan pendukung kewajiban berbahasa Arab di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : setiap malam sebelum belajar, santri diberi dua mufrodat yang harus dihafalkan. Ada juga *speech contest* satu atau dua kali dalam setahun.

P : Apakah ada kompensasi bagi santri baru dalam kewajiban berbahasa?

N : ada. Santri diberi waktu 6 bulan untuk beradaptasi. Setelah itu, semua santri diperlakukan sama.

P : Adakah kesulitan yang dialami santri dalam penerapan kewajiban berbahasa Arab?

N : kurang menguasai kosakata dan artinya.

P : Dalam penerapan kewajiban berbahasa Arab, apakah terjadi interferensi bahasa?

N : terjadi, terutama santri-santri yang masih duduk di tingkat tsanawiyah.

P : Dalam segi apa saja terjadi interferensi?

N : ada yang berupa bahasa arab tapi diindonsiakan. Ada yang urutannya terbalik-blik seperti urutan dalam bahasa Indonesia, dan lainnya.

P : Apa saja faktor-faktor yang mendorong terjadinya interferensi?

N : ada beberapa santri yang kurang tau arti mufrodad, kebiasaan santr memakai bahasa Indonesia, kurangnya kesadaran santri untuk berbahasa Arab, keceplosan. Selain itu juga karena santri menguasai banyak bahasa.

P : Bagaimana upaya pondok dalam mengatasi interferensi yang dilakukan santri dalam berbahasa Arab?

N : santri ditegur, ditanya apa yang salah supaya mereka juga berpikir tentang bahasanya, kemudian baru dibenarkan.

P : Bagaimana sanksi yang diberikan pondok terhadap para pelanggar kewajiban berbahasa?

N : Setiap pelanggar dibebani mencari 2 pelanggar bahasa lainya serta membaca 2 juz Al-qur'an atau amal sholih lainnya. Sanksi bagi murid yang terlalu sering melanggar bahasa akan dicukur sebagian rambut kepala bahkan dibotak dan denda Rp 5 ribu dengan tanpa meninggalkan mencari 2 pelanggar bahasa lainya dan membaca 2 juz al-Qur'an.

P : Apakah interferensi bahasa dianggap sebagai pelanggaran dalam kewajiban berbahasa?

N : tidak, interferensi bahasa masih dimaklumi sebagai tahap santri belajar bahasa Arab. Yang terpenting adalah santri berani berbahasa Arab. Kalau sudah berani, kaidah tata bahasa bisa dipelajari sambil jalan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Chasina Aula

Jabatan : Santri PTYQM

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2015

Waktu : 16.00-17.00

P : Apa saja bahasa yang wajib digunakan dalam proses komunikasi di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan? Bagaimana penerapannya?

N : bahasa Arab dan bahasa Inggris. Hari Sabtu sampai Senin bahasa Inggris, hari Selasa sampai Kamis bahasa Arab. Jum'at boleh memakai bahasa Arab ataupun Inggris.

P : Mana yang lebih anda suka, bahasa Arab atau bahasa Inggris? Mengapa?

N : dua-duanya saya suka karena sama-sama penting.

P : Bagaimana kegiatan pendukung penerapan kewajiban berbahasa Arab di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : setiap malam diberikan dua mufrodat oleh bagian bahasa, dan kami diminta menghafalkan dan membuat kalimat dari mufrodat tersebut.

P : Bagaimana kemampuan berbahasa Arab anda?

N : alhamdulillah baik.

P : Sejak kapan anda mempelajari bahasa Arab?

N : sejak di Madrasah Ibtidaiyah.

P : Apakah anda mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab?

N : alhamdulillah tidak.

P : Dalam hal apa saja anda mengalami kesulitan berbahasa Arab?

N : dalam Istima'.

P : Pernahkah anda melakukan interferensi bahasa? Berikan contoh!

N : pernah dulu. Urutan kata seperti bahasa Indonesia

P : Mengapa anda melakukan interferensi bahasa?

N : keceplosan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Muhammad Mun'im

Jabatan : Santri PTYQM

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2015

Waktu : 16.00-17.00

P : Apa saja bahasa yang wajib digunakan dalam proses komunikasi di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan? Bagaimana penerapannya?

N : bahasa Inggris dan bahasa Arab. 3 hari bahasa Inggris dari Sabtu sampai Senin. 3 hari bahasa Arab, dari Selasa sampai Kamis.

P : Mana yang lebih anda suka, bahasa Arab atau bahasa Inggris? Mengapa?

N : bahasa Inggris. Lebih terbiasa.

P : Bagaimana kegiatan pendukung penerapan kewajiban berbahasa Arab di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : pemberian dua mufrodat setiap malam, lalu diterapkan dalam kalimat.

P : Bagaimana kemampuan berbahasa Arab anda?

N : alhamdulillah, lumayan baik.

P : Sejak kapan anda mempelajari bahasa Arab?

N : sejak madrasah Ibtidaiyah.

P : Apakah anda mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab?

N : Iya,

P : Dalam hal apa saja anda mengalami kesulitan berbahasa Arab?

N : dalam Qiro'ah dan Istima'.

P : Pernahkah anda melakukan interferensi bahasa? Berikan contoh!

N : pernah.

P : Mengapa anda melakukan interferensi bahasa?

N : tidak tau artinya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abidurrohman

Jabatan : Santri PTYQM

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2015

Waktu : 16.00-17.00

P : Apa saja bahasa yang wajib digunakan dalam proses komunikasi di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan? Bagaimana penerapannya?

N : bahasa Arab dan bahasa Inggris. 3 hari bahasa Inggris, 3 hari bahasa Arab.

P : Mana yang lebih anda sukai, bahasa Arab atau bahasa Inggris? Mengapa?

N : bahasa Arab

P : Bagaimana kegiatan pendukung penerapan kewajiban berbahasa Arab di pondok tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan?

N : setiap hari diberi dua mufrodat.

P : Bagaimana kemampuan berbahasa Arab anda?

N : baik.

P : Sejak kapan anda mempelajari bahasa Arab?

N : sejak masuk pondok ini.

P : Apakah anda mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab?

N : sedikit.

P : Dalam hal apa saja anda mengalami kesulitan berbahasa Arab?

N : qira'ah

P : Pernahkah anda melakukan interferensi bahasa? Berikan contoh!

N : pernah. Ana L lim -lim ,l taqul il man-man

P : Mengapa anda melakukan interferensi bahasa?

N : terbiasa memakai bahasa Indonesia.



YAYASAN ARWANIYYAH
PONDOK TAHFIDZ
YANBU'UL QUR'AN MENAWAN



Jalan Rahtawu Menawan, Gebog Telp. (0291) 4259008 / 081325638382 Kudus 59354

SURAT KETERANGAN

Nomor : 009/PP-TYQ/YA/E-2/II/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Ahmad Faiz, Lc. M. A

Jabatan : Pimpinan Pondok

Menerangkan bahwa :

Nama : Niswatush Sholihah, S.Pd.I.

NIM : 1420410189

Jenjang : Megister (S2 Reguler)

Program studi : Pendidikan Islam (Pendidikan Bahasa Arab)

Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "INTERFERENSI GRAMATIKAL PADA PERCAKAPAN BAHASA ARAB SANTRI PONDOK TAHFIDZ YANBU'UL QUR'AN MENAWAN".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar – benarnya, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kudus, 06 Februari 2016
Pimpinan Pondok,

[Signature]
Dr. H. Ahmad Faiz, Lc. M. A

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Niswatush Sholihah, S.Pd.I.
Tempat/tgl. Lahir : Kudus, 28 Juli 1991
Alamat Rumah : Ds. Besito 003/006 Gebog Kudus
Alamat Kos : Jl. Timoho Gg. Wirakarya no. 510 demangan
Yogyakarta
Nama Ayah : H. Ali Muchyiddin, A, Ma.
Nama Ibu : Hj. Siti Jamilah (almh.)
No. HP : 085740669538
e-mail : niswah.am@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. RA al-Khurriyyah 1 Besito, Lulus tahun 1997
- b. MI al-Khurriyyah 1 Besito, lulus tahun 2003
- c. MTs NU Banat Kudus, Lulus tahun 2006
- d. MAK NU Banat Kudus, Lulus tahun 2009
- e. Strata 1 jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Kudus, lulus tahun 2013

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Madrasah Diniyah al-Khurriyyah 1 Besito, (1998-2002)
- b. Pondok pesantren Yanaabii'ul 'Ulum Warrohmah (2006-2009)
- c. Workshop Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Madrasah Diniyah Kabupaten Kudus (2013)
- d. Kursus komputer LPK Ganesha (2004)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Tutor privat
2. Asisten Dosen
3. Tim kreatif materi SD
4. Penerjemah *freelance*
5. Tim manajemen MUTIARA Bimbel

D. Pengalaman Organisasi

1. OSIS
2. IPNU
3. Al-Izzah
4. Jam'iyah Muslihatul Banat
5. FORSIKABANU
6. Sekretaris PPYUR

E. Minat keilmuan

1. Pendidikan Bahasa Arab
2. Sociolinguistik

Yogyakarta, 3 Maret 2016



Niswatush Sholihah, S.Pd.I.

